

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis atas variabel penelitian, yaitu hubungan Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI (X1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI (X1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 24,108 > t\text{-tabel } 1,650$, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI (X1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Koefisien korelasi sebesar 0,801 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dengan kontribusi (R Square) sebesar 0,642 atau 64,2% terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dibuktikan pula melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 47,875 + 0,758X_1$, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI

memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran (X2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 10,693 > t\text{-tabel } 1,650$, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Penggunaan Media Pembelajaran (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Koefisien korelasi sebesar 0,511 menunjukkan hubungan yang sedang, dengan kontribusi (R Square) sebesar 0,261 atau 26,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dibuktikan pula melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 74,963 + 0,658X_2$, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI (X1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien persamaan regresi ganda yang membuktikan bahwa nilai Sig. $= 0,000 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 345,040 > F\text{-tabel } 3,02$. Hasil uji regresi ganda menunjukkan

koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,825 dengan koefisien determinasi ganda (R Square) sebesar 0,681 atau 68,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan hubungan Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 68,1%, sedangkan sisanya sebesar 31,9% Prestasi Belajar Siswa memiliki hubungan dengan variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti bahwa Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memiliki peran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui penguatan Kompetensi Guru PAI dan optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Adapun implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru PAI dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan terciptanya pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa berkaitan dengan sinergi antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru PAI dan penggunaan media pembelajaran.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran terkait penelitian ini:

1. Bagi siswa-siswa SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi, diharapkan untuk lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan secara optimal, karena keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada guru dan media, tetapi juga pada kesungguhan siswa itu sendiri dalam belajar.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi, diharapkan terus meningkatkan kompetensi (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, pendidikan profesi, maupun forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), serta senantiasa berupaya menghadirkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dan relevan agar materi Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan secara lebih menarik, konkret,

dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Tambun Selatan Bekasi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan langkah strategis, seperti penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi guru PAI secara berkala serta pengadaan sarana dan prasarana media pembelajaran yang memadai. Sekolah juga diharapkan mendorong terciptanya budaya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PAI dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 68,1% variasi Prestasi Belajar Siswa, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang turut memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, maupun fasilitas belajar, serta memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.